Kiblat Kebebasan Pers Dunia, Indonesia Tuan Rumah World Press Freedom Day 2017

Kamis, 4 Mei 2017

Indonesia terpilih sebagai tuan rumah World Press Freedom Day (WPFD) 2017 yang berlangsung di Jakarta pada 1-4 Mei. Negara ini dianggap sebagai contoh bagi kebebasan pers dunia, dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers yang menjamin kebebasan pers dan tanpa intervensi pemerintah. Acara ini diharapkan menjadi wadah bagi para jurnalis untuk berbagi pengalaman dan membahas isu-isu penting terkait profesi mereka.

Ketua Dewan Pers, Stanley Adi Prasetyo, berharap WPFD 2017 bisa dimanfaatkan oleh jurnalis Indonesia untuk bertukar pengalaman dengan rekan-rekan mereka dari seluruh dunia. UNESCO, organisasi yang bertanggung jawab atas WPFD, melihat acara ini sebagai forum untuk mengumpulkan pesan dari jurnalis di seluruh dunia dan mencari solusi bersama untuk tantangan yang dihadapi.

Salah satu topik yang dibahas adalah pentingnya kualitas jurnalistik di era digital. Pesatnya perkembangan teknologi telah memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, namun tidak semua informasi yang tersedia akurat. Jurnalis memiliki peran penting dalam memverifikasi informasi dan menjaga akurasi berita.

Keamanan jurnalis juga menjadi isu penting yang diangkat dalam WPFD. UNESCO menekankan pentingnya melindungi jurnalis saat menjalankan tugas mereka, termasuk menjaga kebebasan dalam mengakses informasi, privasi, dan menggunakan internet untuk berkomunikasi.

Data dari UNESCO menunjukkan bahwa keselamatan jurnalis merupakan kebutuhan utama. Kekerasan, intimidasi, dan penyebaran ketakutan terhadap jurnalis terus terjadi di berbagai negara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.